

## **PEMANFAATAN DIGITALISASI DALAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1447 H DI MASJID AL- HUSNA PERUMAHAN GRIYA SUTERA BALARAJA**

**Ade Sumaedi <sup>1\*</sup>, Hasan Amin <sup>2</sup>, Encik Yoega Renaldi <sup>3</sup>, Noh Alamsyah <sup>4</sup>,  
Shalliya Bilqisthi <sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup>Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang*

*\*E-mail: adesumaedi10093@unpam.ac.id*

### **ABSTRAK**

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan yang cukup besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi kegiatan keagamaan seperti PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan serta kemampuan teknis para petugas PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna, Perumahan Griya Sutera Balaraja, yang berlangsung pada tanggal 05 September 2025 hingga 12 September 2025. Fokus utama kegiatan ini adalah optimalisasi pemanfaatan perangkat lunak digital sebagai sarana pendukung administrasi kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW tahun 1447 H/2025 M. Dalam pelaksanaannya, program ini menerapkan penggunaan beberapa aplikasi digital, antara lain Canva, CorelDraw, Google Document, Google Form, serta Microsoft Office 2019. Aplikasi-aplikasi tersebut dimanfaatkan untuk menunjang proses perencanaan, pencatatan, dokumentasi, hingga pelaporan kegiatan secara lebih sistematis. Metode yang digunakan meliputi pelatihan berbasis praktik, pendampingan langsung, serta sesi interaktif yang memungkinkan peserta memahami dan mengaplikasikan teknologi digital secara efektif. Peserta dibekali keterampilan dalam membuat media publikasi kegiatan menggunakan aplikasi desain grafis seperti Canva dan CorelDraw. Selain itu, pemahaman mengenai penyusunan dokumen administrasi juga ditingkatkan melalui pemanfaatan Google Document dan Microsoft Office 2019. Proses pengumpulan serta pengolahan data kegiatan menjadi lebih efisien dengan penggunaan Google Form sebagai media pendataan yang terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital para panitia. Penerapan sistem administrasi berbasis digital ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi, ketelitian, serta transparansi dalam pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, digitalisasi administrasi PHBI dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung pengelolaan kegiatan keagamaan di lingkungan masjid.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Administrasi PHBI, Pemanfaatan Perangkat Lunak Digital, Pelatihan dan Pendampingan Teknologi

### **ABSTRACT**

*The advancement of digital technology has brought substantial changes across various aspects of life, including the administration of religious activities such as the commemoration of the Prophet Muhammad's Birthday (PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW). This community service activity was conducted with the aim of enhancing the knowledge and technical competencies of the PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW committee at Al-Husna Mosque, located in the Griya Sutera Balaraja residential area. The program was carried out from September 5 to September 12, 2025. The primary focus of this activity was to optimize the utilization of digital software as a supporting tool for the administration of the PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW event in 1447 H/2025 M. In its implementation, the program applied the use of several digital applications, including Canva,*

*CorelDraw, Google Document, Google Form, and Microsoft Office 2019. These applications were employed to support planning, record-keeping, documentation, and reporting processes in a more systematic manner. The methods used in this program included practice-based training, direct assistance, and interactive sessions that enabled participants to understand and effectively apply digital technology. Participants were equipped with skills to create activity publication media using graphic design applications such as Canva and CorelDraw. In addition, their understanding of administrative document preparation was enhanced through the utilization of Google Document and Microsoft Office 2019. The process of collecting and processing activity data became more efficient through the use of Google Form as a structured data collection tool. The results of the activity indicate a significant improvement in the digital understanding and skills of the committee members. The implementation of a digital-based administrative system has been proven to enhance efficiency, accuracy, and transparency in managing the PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW activities. Therefore, the digitalization of PHBI administration can serve as a strategic step in supporting the management of religious activities within the mosque environment.*

**Keywords:** *PHBI Administrative Digitalization, Utilization of Digital Software, Technology Training and Assistance*

## **PENDAHULUAN**

Pada era transformasi digital yang berkembang pesat saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan administrasi kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Maulid Nabi Muhammad SAW. Sistem administrasi dan dokumentasi yang masih dilakukan secara manual kerap menimbulkan berbagai permasalahan, di antaranya potensi kehilangan data, kesalahan dalam pencatatan, serta keterbatasan dalam menyajikan informasi yang akurat dan transparan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pembaruan sistem administrasi kegiatan PHBI agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sehingga pengelolaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien [1].



Sumber: Data Diolah (2025)

**Gambar 1. Visualisasi Pencatatan Dokumen Secara Manual**

Masjid Al-Husna yang berlokasi di Perumahan Griya Sutera Balaraja merupakan salah satu pusat pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW yang rutin diselenggarakan setiap tahun. Dalam pelaksanaannya, masjid ini menjadi tempat penerimaan dan penyaluran kegiatan PHBI dari masyarakat sekitar kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya. Namun demikian, petugas yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan PHBI masih menghadapi berbagai kendala, seperti penggunaan metode pencatatan konvensional, keterbatasan dalam penyusunan laporan administrasi, serta kurang optimalnya desain media publikasi yang dapat menarik minat dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penerapan solusi berbasis teknologi digital guna meningkatkan efektivitas, transparansi, dan profesionalisme pengelolaan kegiatan PHBI.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan sistem digital melalui penggunaan aplikasi-aplikasi modern. Aplikasi seperti Canva dan CorelDraw dapat digunakan untuk merancang media publikasi kegiatan PHBI yang lebih menarik dan komunikatif. Sementara itu, Google Document dan Microsoft Office 2019 dapat dimanfaatkan dalam proses penyusunan dan pengelolaan dokumen administratif, serta Google Form digunakan sebagai sarana pengumpulan data secara daring. Implementasi teknologi tersebut diharapkan mampu membantu petugas kegiatan PHBI dalam mengelola data secara terstruktur, menyusun laporan dengan lebih rapi, serta mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi terkait kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW [2].

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan petugas pengelola kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW dalam mengoperasikan aplikasi digital guna mendukung sistem administrasi yang lebih modern. Melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Canva dan CorelDraw, diharapkan petugas mampu menghasilkan materi publikasi yang informatif dan menarik. Selain itu, pelatihan penggunaan Google Document dan Microsoft Office 2019 difokuskan pada peningkatan kemampuan dalam penyusunan dokumen administratif, seperti laporan penerimaan dan pendistribusian kegiatan PHBI. Pemanfaatan Google Form juga diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan data donatur infaq dan sedekah, serta data almarhum dan almarhumah dari masing-masing RT di Perumahan Griya Sutera Balaraja pada kegiatan PHBI Maulid Nabi 1447 H secara real-time, sehingga pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien [4].

Implementasi sistem digital dalam pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan. Dengan sistem administrasi yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, laporan kegiatan PHBI dapat disusun secara rinci dan mudah diakses oleh pihak-pihak terkait. Hal ini memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang jelas mengenai pengelolaan dan distribusi kegiatan

PHBI, serta meningkatkan kepercayaan bahwa dana yang dihimpun telah disalurkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku [5].

Selain itu, penerapan sistem digital ini sejalan dengan upaya modernisasi tata kelola kegiatan PHBI yang saat ini mulai diterapkan oleh berbagai lembaga keagamaan di Indonesia. Transformasi digital dalam pengelolaan kegiatan PHBI diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan ketepatan sasaran dalam proses distribusi. Program ini juga berpotensi menjadi rujukan atau model bagi masjid-masjid lain yang ingin meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan PHBI melalui pemanfaatan teknologi informasi [3].

Secara keseluruhan, program ini bertujuan untuk memperkenalkan serta mengoptimalkan penggunaan teknologi digital bagi petugas pengelola kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan berbagai aplikasi digital, diharapkan petugas mampu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan data, penyusunan laporan, serta penyajian informasi yang lebih menarik dan transparan. Dengan demikian, pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW dapat terlaksana secara lebih efektif, efisien, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Adapun metode analisis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan peningkatan kapasitas petugas pengelola kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja melalui penerapan sistem digital berbasis Canva, CorelDraw, Google Document, Google Form, dan Microsoft Office 2019. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan yang dihadapi, perancangan solusi berbasis teknologi digital, tahap implementasi, evaluasi pelaksanaan program, serta pengukuran tingkat efektivitas program terhadap peningkatan keterampilan dan kemampuan petugas kegiatan PHBI [6].

### 1.1 Identifikasi Permasalahan

Tahap awal dalam metode analisis ini difokuskan pada penelusuran dan pemetaan permasalahan utama yang dialami oleh petugas pengelola kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW. Proses identifikasi dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu pengamatan langsung terhadap pelaksanaan sistem administrasi kegiatan PHBI yang telah diterapkan, wawancara dengan petugas terkait, serta pengumpulan data mengenai hambatan yang kerap muncul dalam proses pencatatan, pendokumentasian, dan penyusunan laporan kegiatan PHBI. Aspek-aspek yang menjadi fokus analisis meliputi penggunaan sistem pencatatan yang masih bersifat manual, tingkat efektivitas media publikasi kegiatan PHBI, serta kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan dan proses pendistribusian kegiatan PHBI. Hasil dari tahap identifikasi ini menjadi dasar dalam merancang solusi berbasis teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan.

### 1.2 Perancangan Solusi Berbasis Teknologi Digital

Setelah tahap identifikasi permasalahan selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyusun rancangan solusi berbasis teknologi digital yang relevan untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemukan. Perancangan solusi ini diarahkan pada pemanfaatan beberapa aplikasi digital guna meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan kegiatan PHBI. Aplikasi Canva dan CorelDraw digunakan untuk mendukung pembuatan media publikasi yang lebih menarik, informatif, dan memiliki tampilan profesional. Sementara itu, Google Document dan Microsoft Office 2019 dimanfaatkan dalam proses penyusunan dokumen administratif agar lebih terstruktur dan mudah dikelola. Selain itu, Google Form diterapkan sebagai sarana pendukung dalam pengumpulan dan pengelolaan data, baik data donatur infaq dan sedekah maupun data almarhum dan almarhumah dari masing-masing RT di seluruh wilayah Perumahan Griya Sutera Balaraja pada pelaksanaan PHBI Maulid Nabi 1447 H. Rancangan solusi digital ini disusun dengan mengacu pada kebutuhan nyata yang diperoleh dari hasil analisis dan identifikasi permasalahan, sehingga solusi yang dihasilkan diharapkan tepat sasaran dan dapat diimplementasikan secara optimal.

### 1.3 Implementasi Program

Tahapan implementasi dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada petugas pengelola kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna. Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada praktik penggunaan berbagai aplikasi digital yang telah ditetapkan sebagai solusi atas permasalahan yang ada. Petugas diberikan pembekalan berupa materi dan panduan teknis terkait pemanfaatan Canva dan CorelDraw untuk menghasilkan media publikasi kegiatan PHBI yang lebih efektif, komunikatif, dan menarik. Selain itu, petugas juga mendapatkan bimbingan dalam pengelolaan dokumen administrasi menggunakan Google Document dan Microsoft Office 2019, serta pelatihan pemanfaatan Google Form sebagai alat pengolahan data. Pendampingan ini bertujuan agar proses pencatatan, pengelolaan data, dan penyusunan laporan kegiatan PHBI dapat dilakukan secara lebih terstruktur, sistematis, dan akurat sesuai dengan kebutuhan administrasi kegiatan.

### 1.4 Evaluasi Efektivitas Program

Setelah pelaksanaan tahap implementasi, dilakukan kegiatan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan dan efektivitas program yang telah dijalankan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana petugas pengelola kegiatan PHBI mampu memahami serta mengaplikasikan sistem digital yang telah diperkenalkan selama proses pelatihan dan pendampingan. Proses penilaian dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain penyebaran kuesioner,

pelaksanaan wawancara, serta perbandingan kondisi sebelum dan sesudah program diterapkan guna melihat adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman petugas.

### 1.5 Pengukuran Dampak Program

Tahap akhir dalam metode analisis ini difokuskan pada penilaian dampak penerapan sistem digital terhadap peningkatan kompetensi dan efektivitas kinerja petugas pengelola kegiatan PHBI. Pengukuran dampak dilakukan dengan mengkaji sejumlah indikator utama yang telah ditetapkan, antara lain tingkat akurasi dalam pencatatan data, kemudahan dan kecepatan dalam proses penyusunan laporan, peningkatan mutu dan daya tarik media publikasi kegiatan PHBI, serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kegiatan PHBI yang dinilai lebih terbuka, profesional, dan akuntabel.

## METODE

Penerapan sistem digital dalam pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja dilaksanakan melalui rangkaian metode yang dirancang secara sistematis dan terencana.



Sumber: Data Diolah (2025)

**Gambar 2. Visualisasi Metode Pelaksanaan PkM**

Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan dukungan yang efektif terhadap proses administrasi kegiatan PHBI. Adapun tahapan metode yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Metode Observasi dan Analisis Kebutuhan
  - a. Tahap awal difokuskan pada pemetaan kebutuhan penerapan sistem digital yang mendukung proses penghimpunan serta pengelolaan administrasi



kegiatan PHBI.

- b. Dilakukan pengamatan terhadap mekanisme administrasi manual yang selama ini diterapkan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh petugas kegiatan PHBI.
  - c. Pelaksanaan wawancara dengan pengurus masjid serta petugas pengelola kegiatan PHBI dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai aspek-aspek yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan melalui penerapan sistem digital.
2. Metode Perancangan dan Pengembangan Sistem
- a. Perancangan sistem digital dilakukan melalui pembuatan media publikasi dan materi sosialisasi menggunakan aplikasi Canva dan CorelDraw guna mendukung penyampaian informasi kepada jamaah secara lebih menarik dan komunikatif.
  - b. Digitalisasi formulir kegiatan PHBI dilaksanakan dengan memanfaatkan Google Form sebagai sarana pengumpulan data, baik data donatur infaq dan sedekah maupun data almarhum dan almarhumah dari masing-masing RT di seluruh wilayah Perumahan Griya Sutera Balaraja pada pelaksanaan PHBI Maulid Nabi 1447 H, sehingga proses pendataan menjadi lebih mudah dan efisien.
  - c. Penyusunan laporan administrasi dilakukan dengan memanfaatkan Google Document dan Microsoft Office 2019 agar pengelolaan dokumen dapat berlangsung secara lebih terstruktur, rapi, dan transparan.
  - d. Dilaksanakan uji coba sistem dalam skala terbatas melalui simulasi penggunaan di lingkungan Masjid Al-Husna untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat beroperasi secara efektif serta mudah digunakan oleh petugas..
3. Metode Pelatihan dan Sosialisasi
- a. Pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi petugas pengelola kegiatan PHBI dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi digital yang diterapkan pada sistem pengelolaan kegiatan.
  - b. Kegiatan sosialisasi kepada jamaah dilaksanakan melalui media cetak maupun media digital dengan tujuan memberikan pemahaman terkait mekanisme baru dalam proses pembayaran, pencatatan, dan pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW.
  - c. Dilakukan simulasi penerapan sistem digital dalam kondisi operasional yang mendekati situasi nyata sebagai tahap persiapan sebelum sistem digunakan secara penuh pada pelaksanaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW.
4. Metode Implementasi dan Pengawasan
- a. Penerapan sistem digital dilakukan secara langsung dalam proses pencatatan dan pengelolaan kegiatan PHBI selama bulan Ramadan 1447 H.
  - b. Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilaksanakan secara rutin oleh pengurus masjid guna memastikan sistem berjalan dengan lancar serta untuk mengidentifikasi dan menangani kendala yang muncul selama proses

operasional.

- c. Pemanfaatan Microsoft Excel digunakan sebagai sarana pendukung dalam proses analisis data serta penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan kegiatan PHBI agar lebih akurat dan terstruktur.
5. Metode Evaluasi dan Perbaikan
- a. Setelah seluruh rangkaian kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai tingkat efektivitas penerapan sistem digital yang digunakan selama kegiatan berlangsung.
  - b. Proses evaluasi mencakup pengidentifikasian berbagai keunggulan serta kendala yang dialami oleh petugas maupun jamaah dalam memanfaatkan sistem digital tersebut.
  - c. Disusun laporan akhir sebagai bentuk dokumentasi kegiatan yang memuat hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan, yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem pada pelaksanaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW pada periode selanjutnya.

Melalui penerapan metode tersebut, diharapkan sistem digital yang dikembangkan mampu meningkatkan tingkat efisiensi, keterbukaan, dan ketepatan dalam pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna. Dengan demikian, seluruh pihak yang terlibat dalam proses penghimpunan hingga pendistribusian kegiatan PHBI dapat terbantu melalui mekanisme kerja yang lebih terstruktur, transparan, dan mudah diakses.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan terjadinya peningkatan yang cukup signifikan pada berbagai aspek, baik dalam peningkatan kompetensi petugas, optimalisasi proses administrasi, maupun peningkatan tingkat kepercayaan masyarakat. Adapun sejumlah capaian utama dari implementasi program tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:.

1. Peningkatan Kompetensi Digital Petugas
  - a. Petugas yang sebelumnya hanya mengandalkan sistem pencatatan secara manual kini telah mampu memanfaatkan aplikasi Canva untuk merancang media publikasi kegiatan secara mandiri.
  - b. Selain itu, petugas juga telah menguasai penggunaan Google Form dalam proses pengumpulan dan rekapitulasi data muzakki serta mustahik, serta mampu menyusun laporan administrasi dan keuangan menggunakan Microsoft Excel.
  - c. Peningkatan keterampilan tersebut memberikan dampak positif yang tidak hanya dirasakan pada pelaksanaan kegiatan PHBI, tetapi juga berkontribusi terhadap perbaikan sistem pengelolaan administrasi Masjid secara keseluruhan.
2. Efisiensi Proses Pencatatan dan Pelaporan



- a. Data donatur infaq dan sedekah serta data almarhum dan almarhumah dari masing-masing RT di seluruh wilayah Perumahan Griya Sutera Balaraja pada pelaksanaan PHBI Maulid Nabi 1447 H yang sebelumnya memerlukan waktu pengolahan hingga beberapa hari, kini dapat diakses dan disajikan secara cepat melalui sistem digital.
  - b. Tingkat kesalahan dalam perhitungan mengalami penurunan yang signifikan karena pemanfaatan fitur perhitungan otomatis pada Microsoft Excel membantu menjaga ketepatan dan konsistensi data.
  - c. Penyusunan laporan akhir dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat, sehingga keterbukaan informasi kepada jamaah dapat terjaga dengan lebih baik.
3. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan
- a. Penerapan sistem digital memungkinkan data penerimaan serta pendistribusian kegiatan PHBI disajikan secara lebih terbuka, jelas, dan mudah dipahami.
  - b. Jamaah menunjukkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi karena laporan kegiatan dapat diakses dalam format digital yang tersusun rapi dan informatif.
  - c. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan donasi melalui pengelolaan masjid.
4. Peningkatan Partisipasi Jamaah
- a. Pemanfaatan media publikasi digital, seperti poster daring dan platform media sosial, terbukti efektif dalam menarik minat jamaah untuk berpartisipasi dalam kegiatan PHBI.



Sumber: Data Diolah (2025)

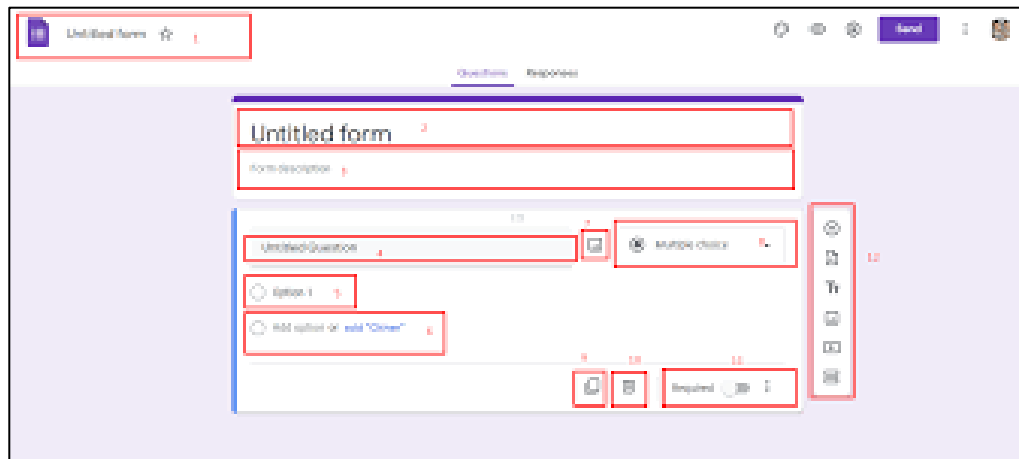
**Gambar 3. Visualisasi Pembuatan Pamflet dan Pemasangannya**

- b. Terjadinya peningkatan jumlah muzakki dibandingkan periode sebelumnya

menunjukkan bahwa strategi sosialisasi berbasis digital memberikan hasil yang lebih optimal.

5. Dampak Jangka Panjang Program

- a. Sistem digital yang telah diperkenalkan memiliki potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan dan menjadi standar baru dalam pengelolaan administrasi kegiatan PHBI di Masjid Al-Husna.
- b. Selain itu, program ini dapat dijadikan sebagai referensi atau model penerapan bagi masjid lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam pengelolaan kegiatan PHBI.



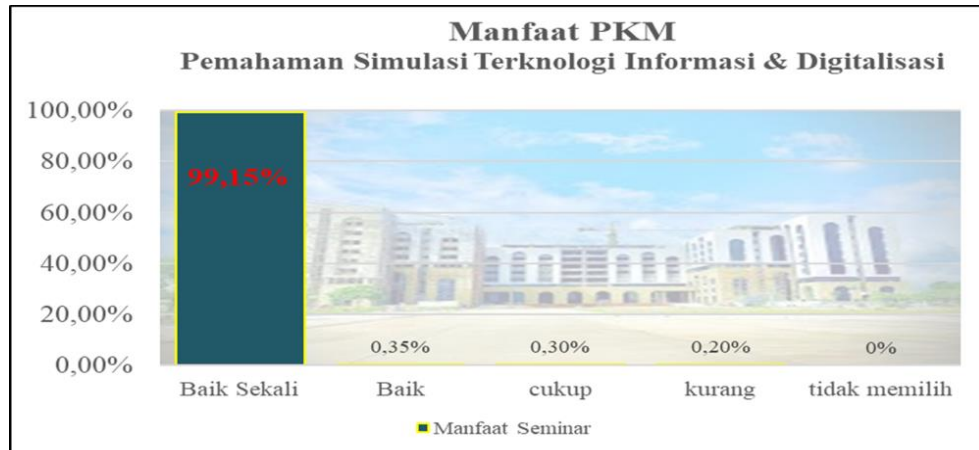
Sumber: Data Diolah (2025)

**Gambar 4. Visualisasi Pembuatan Google Form Pendataan Infak/Sodaqoh**

6. Sesi Penutup

Sesi penutup diisi dengan penyampaian kesimpulan yang menekankan pentingnya penerapan teknologi otomatisasi digital dalam meningkatkan keamanan pengelolaan data serta efisiensi proses administrasi. Melalui kegiatan ini, Peserta atau Panitia PHBI diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, baik dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam konteks pengelolaan kegiatan keagamaan di masa mendatang. Materi yang disampaikan diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat bagi Peserta atau Panitia PHBI untuk terus mengembangkan kompetensi dan memperluas wawasan mereka di bidang teknologi otomatisasi berbasis digital. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa:

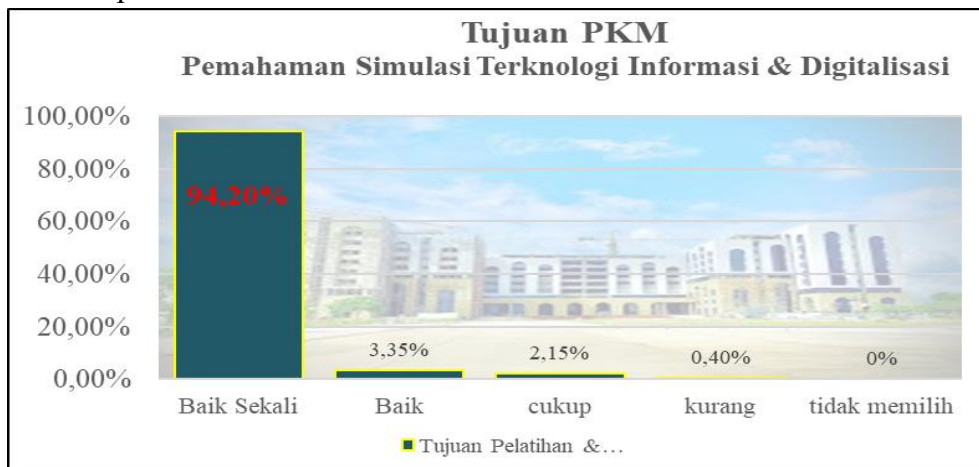
- a. Tanggapan yang diberikan oleh peserta kegiatan PkM, yaitu pengurus dan panitia PHBI Maulid Nabi 1447 H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutura Balaraja, menunjukkan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan seminar atau workshop yang diselenggarakan.



Sumber: Data Diolah (2025)

**Gambar 5. Visualisasi Tanggapan Peserta Terhadap Manfaat PkM**

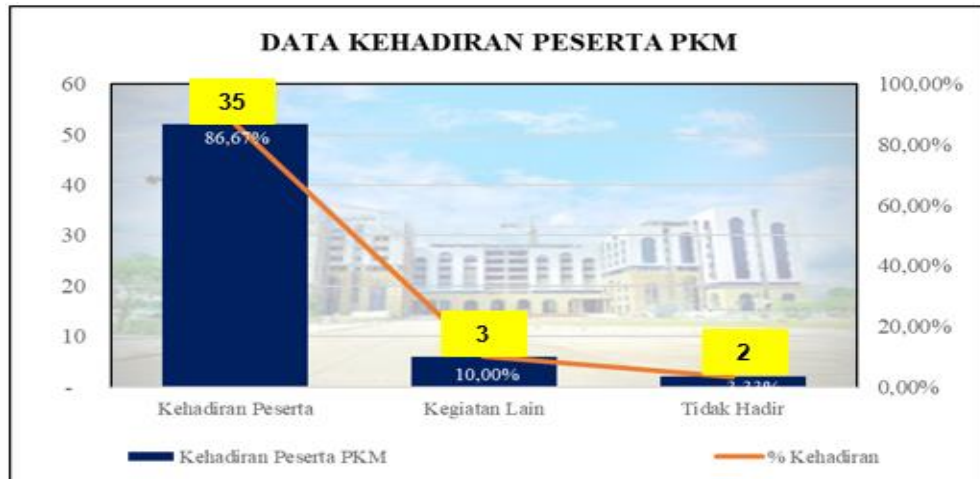
Hal ini tercermin dari peningkatan pengetahuan yang mereka peroleh, terutama terkait pemahaman baru yang sebelumnya belum didapatkan melalui pendidikan formal. Selain itu, peserta juga memperoleh wawasan mengenai penerapan sistem digitalisasi yang tepat dan efektif, serta menunjukkan rasa apresiasi dan kebanggaan atas partisipasi mereka yang ditandai dengan pemberian sertifikat setelah mengikuti kegiatan seminar atau workshop tersebut.



Sumber: Data Diolah (2025)

**Gambar 6. Visualisasi Tanggapan Peserta Terhadap Tujuan PkM**

- b. **Khalayak Sasaran:** Kegiatan ini menargetkan partisipasi sebanyak 40 peserta. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa Program Studi Sistem Komputer Universitas Pamulang Kampus Kota Serang diharapkan dapat berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan PHBI Maulid Nabi 1447 H yang diselenggarakan di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja.

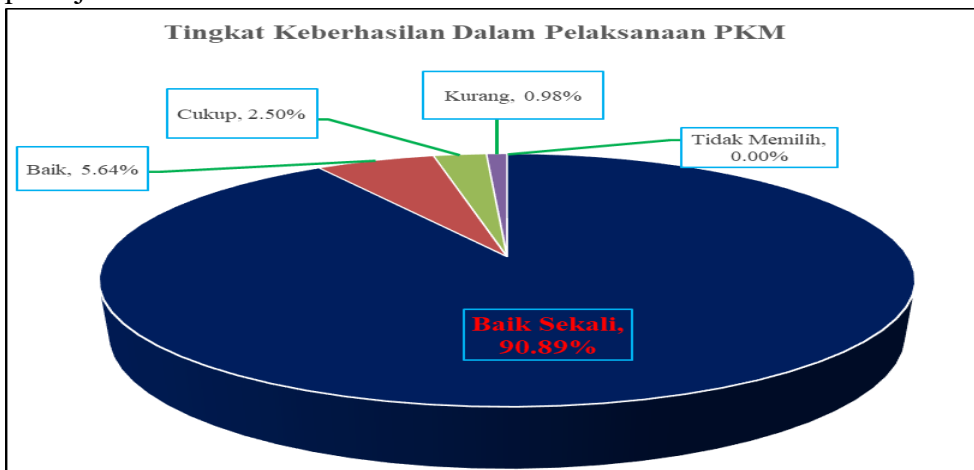


Sumber: Data Diolah (2025)

**Gambar 7. Visualisasi Grafik Kehadiran Peserta**

**c. Relevansi bagi Peserta:**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan nyata para peserta. Hal ini terutama berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi dalam mendukung aktivitas sehari-hari mereka. Berdasarkan hasil survei awal sebelum kegiatan dilaksanakan, diketahui bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kendala dalam mengadopsi serta mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan sistem digital untuk meningkatkan efisiensi kerja maupun kualitas hasil pekerjaan.

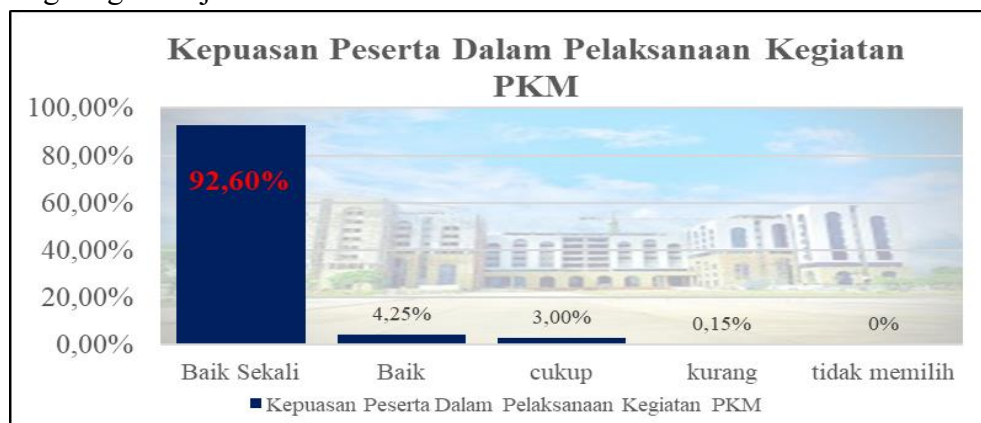


Sumber: Data Diolah (2025)

**Gambar 8. Visualisasi Grafik Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan PkM**

Dalam konteks tersebut, keterlibatan dosen dan mahasiswa Program Studi Sistem Komputer Universitas Pamulang Kampus Kota Serang menjadi sangat penting. Kontribusi yang diberikan diharapkan tidak hanya bersifat teoritis,

tetapi juga aplikatif dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan aktual peserta di lapangan. Fokus utama kegiatan ini diarahkan pada pemberian pemahaman yang komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi secara efektif dan efisien, serta penerapannya secara langsung dalam lingkungan kerja sehari-hari. Sebagai bentuk solusi yang konkret, peserta dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan perangkat lunak serta sistem digital terkini, strategi integrasi teknologi informasi ke dalam proses kerja, serta penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan data dan informasi. Peserta juga mendapatkan pelatihan dalam mengoptimalkan aplikasi-aplikasi produktivitas, seperti pengolahan data, pengelolaan inventaris, serta pemanfaatan media komunikasi berbasis digital, termasuk surat elektronik dan aplikasi pesan instan. Tidak hanya berfokus pada aspek teknis, kegiatan ini juga memberikan perhatian pada aspek pendukung lainnya, seperti etika penggunaan teknologi informasi, keamanan data, digitalisasi, serta kebijakan privasi. Peserta diberikan pemahaman yang memadai mengenai pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku dalam penggunaan teknologi informasi dan sistem digital di lingkungan kerja mereka.



Sumber: Data Diolah (2025)

**Gambar 9. Visualisasi Grafik Kepuasan dalam Pelaksanaan PkM**

Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara Universitas Pamulang dengan panitia kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja serta para pemangku kepentingan lokal lainnya. Melalui kolaborasi yang berkelanjutan, diharapkan dapat terbentuk jaringan yang solid guna mendukung penerapan teknologi informasi dan digitalisasi secara berkesinambungan di lingkungan masyarakat. Dari sisi akademik, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Mahasiswa berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga



sebagai fasilitator dan pendamping yang membantu peserta dalam mengatasi permasalahan sehari-hari terkait teknologi informasi dan digitalisasi.



Sumber: Data Diolah (2025)

#### **Gambar 10. Visualisasi Grafik Profesionalisme Tim Pelaksanaan PkM**

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi informasi dan digitalisasi di kalangan peserta, tetapi juga untuk memberdayakan mereka agar mampu beradaptasi dan bersaing secara lebih efektif dalam masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi dan data digital. Dengan demikian, diharapkan terjadi peningkatan keterampilan yang terukur dalam pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi, serta tercipta dampak positif yang berkelanjutan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Masjid Al-Husna berhasil mendorong terwujudnya perubahan sistem pengelolaan administrasi kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW, dari mekanisme konvensional menuju sistem digital yang lebih modern, efektif, dan akuntabel. Berbagai permasalahan utama, seperti keterlambatan dalam penyusunan laporan, potensi kehilangan data, serta keterbatasan dalam penyebaran informasi kegiatan, dapat diminimalkan melalui pemanfaatan sejumlah aplikasi digital, antara lain Canva, CorelDraw, Google Document, Google Form, dan Microsoft Office 2019. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan beberapa capaian utama, yaitu:

- Terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan dan keterampilan digital petugas pengelola kegiatan PHBI.
- Proses pencatatan, pendokumentasian, dan penyusunan laporan berlangsung lebih cepat, terstruktur, dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik.
- Tingkat transparansi pengelolaan kegiatan meningkat, sehingga kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan kegiatan PHBI semakin kuat.



- d. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan PHBI mengalami peningkatan seiring dengan penggunaan media publikasi digital yang lebih menarik dan informatif.
- e. Program ini memiliki potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan dan dapat dijadikan sebagai model digitalisasi pengelolaan kegiatan keagamaan bagi masjid lain.

Dengan demikian, pelaksanaan PKM ini tidak hanya mampu mengatasi permasalahan teknis yang dihadapi Masjid Al-Husna, tetapi juga membuka peluang terciptanya inovasi baru dalam pengelolaan kegiatan keagamaan berbasis pemanfaatan teknologi digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Masjid. *Jurnal Teknologi dan Dakwah*, 5(2), 45–56.
- Hakim, R. (2019). *Digitalisasi Manajemen Masjid: Studi Kasus pada Penerapan Aplikasi Keuangan dan Agenda*. Jakarta: Pustaka Ummah.
- Nurhayati, S. & Abdullah, F. (2021). Peran Media Sosial dalam Sosialisasi Kegiatan Maulid Nabi di Masyarakat Muslim Perkotaan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 7(1), 89–102.
- Prasetyo, A. (2022). *Manajemen Event Keagamaan Berbasis Teknologi Digital di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, H. (2021). Implementasi Sistem Informasi pada Organisasi Keagamaan untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(3), 134–145.
- Santoso, D. (2018). *Strategi Manajemen Masjid dalam Menghadapi Tantangan Zaman Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, I. (2020). Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam sebagai Media Dakwah dan Pendidikan Umat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 201–215.
- Wahyudi, A. (2021). *Integrasi Sistem Digital dalam Manajemen Organisasi Sosial dan Keagamaan*. Malang: UB Press.
- Yuliana, T. (2019). Peran Aplikasi Berbasis Web dalam Mendukung Transparansi dan Efisiensi Kegiatan Masjid. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 6(1), 66–77.
- Zuhdi, M. (2022). Pengelolaan Acara Keagamaan di Era Digital: Antara Tradisi dan Modernisasi. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 14(1), 23–38.